

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, yang berlokasi di Jalan Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04. Pada awalnya madrasah ini dulu merupakan madrasah swasta yang berdiri sejak tahun 1947, tepatnya tanggal 10 September 1947 yang dikelola oleh sejumlah tokoh masyarakat setempat dengan ketua K. H. Masykur .

Untuk lebih mengembangkan dunia pendidikan di madrasah ini, pada tanggal 17 Zulhijjah 1417 H. atau 25 Maret 1997 berdasarkan SK Menag RI Nomor 107 Tahun 1997, tanggal 17 Maret 1997 berubah status menjadi madrasah negeri.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dengan kondisi semi permanen, serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang cukup lengkap.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, mempunyai 20 ruang kelas dan 36 guru, yang terdiri dari staf tata usaha. MIN Sungai Lulut telah dipimpin oleh beberapa kepala madrasah sejak didirikannya tahun 1947. Nama-nama yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah di MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Data Kepala MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk

No.	Nama Kepala Madrasah	Periode
1.	K. H. Masykur	1947-1964
2.	K. H. Said	1964-1965
3.	K. H. Masykur	1965-1967
4.	Anang Mansyah	1967-1984
5.	H. Muhammad Basruddin	1984-2004
6.	Dardiansyah, S. Ag.	2004-2010
7.	Drs. Junaidi	2010- 2013
8.	Haderi, S. Pd. I.	2013- sekarang

Sejak berdirinya lembaga pendidikan MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk sampai sekarang pada tahun 2013, kepemimpinan MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk ini telah mengalami 7 (tujuh) periode kepemimpinan.

2. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

1. Nama madrasah : MIN Sungai Lulut
2. Alamat madrasah
 - a. Jalan : Jl. Masjid Al-Kautsar No. 221 RT. 04
 - b. Kelurahan : Sungai Lulut
 - c. Kecamatan : Sungai Tabuk
 - d. Kabupaten : Banjar
 - e. Provinsi : Kalimantan Selatan
 - f. Nomor Telepon : (0511) 3270065
3. Nama badan pembina : Kementerian Agama Kabupaten Banjar
4. Status madrasah : Negeri

5. SK Akreditasi : Nilai B
- a. Nomor : -
- b. Tanggal : 18 November 2009
6. NSM : 111630304018
7. NPSN : 30305090
8. Tahun Berdiri : 10 November 1947
9. Nama Pendiri Madrasah : KH. Masykur
10. Nama Kepala Sekolah : Haderi, S. Pd. I.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

“Terwujudnya peserta didik yang berimtaq, berakhlak mulia dan menguasai iptek”

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

- Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- Mengembangkan standar pembiayaan

- Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

4. Keadaan Pendidik dan Kependidikan

Adapun mengenai tenaga pendidik yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut ini berjumlah 33 orang, yang terdiri dari 20 orang guru tetap dan 13 orang guru tidak tetap, ditambah 1 orang tenaga tata usaha, 1 orang petugas perpustakaan dan 1 orang satpam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.2 Keadaan Pendidik dan Kependidikan

No.	Nama	L/P	Jabatan	PNS/ Non PNS	Pend. Terakhir
1.	Haderi, S. Pd. I. 196502111989111001	L	Kepala madrasah	PNS	S1
2.	Dailami, S. Ag. 197311142005011003	L	Guru Tetap/Bag. Kurikulum	PNS	S1
3.	Ruyani, S. Pd. I. 197005052001121002	L	Bag.Lab.Bahasa Operator	PNS	S1
4.	Eko Suriyanto 196306091989021001	L	Bag.Tata Usaha	PNS	S1
5.	Hj.Darhana, S. Pd. I. 197305041998032003	P	Guru Tetap	PNS	S1
6.	Masjaitun, S. Pd. I. 196709082005012002	P	Guru Tetap/ Kepala Perpus	PNS	S1
7.	Norhikmah, S. Pd. I. 197410012005012007	P	Guru Tetap	PNS	S1
8.	Marhamah, S. Pd. I. 198003122005012211	P	Guru Tetap	PNS	S1
9.	Rusdiah, S. Ag. 197008222006042001	P	Guru Tetap	PNS	S1
10.	Riri Wahyuni, S.H. I. 198204122009012008	P	Guru Tetap	PNS	S1
11.	Husnul Khatimah, S. Pd. I. 197901032005012007	P	Guru Tetap	PNS	S1
12.	Muhammad Nasir, S. Pd. 198611012011011007	L	Guru Tetap/Bag. Saran-Prasarana	PNS	S1
13.	Maisyarah, S. Pd. I. 197404062007102004	P	Guru Tetap	PNS	S1

Lanjutan Tabel 4.2

14.	Muhdar, S. Ag. 197306022005011003	L	Guru Tetap	PNS	S1
15.	Misnah, S. Pd. I. 150357085	P	Guru Tetap	PNS	S1
16.	Kamaruddin, S. Pd. I. 196910202009011003	L	Guru Tetap	PNS	S1
17.	Ah.Ramli, S. Pd. I. 198101122007101001	L	Guru Tetap /Bendahara	PNS	S1
18.	Fathurrahman, A. Ma. 19810423 200901 1 006	L	Guru Tetap	PNS	D2
19.	Ahmad Husaini, S. Pd. I. 197906252005011007	L	Guru Tetap	PNS	S1
20.	H. Hasyim	L	Guru Tidak Tetap	Non	MAN
21.	Dahlia	P	Guru Tidak Tetap	PNS	MAN
22.	Mansur Al Hadisi, S. Pd. I.	L	Guru GTT / Bg SIS	Non	MAN
23.	Khairiah, S. Pd. I.	P	Guru Tidak Tetap	PNS	S1
24.	Syamsiariaty, S. Pd. I.	P	Guru Tidak Tetap	Non	S1
25.	Sri Siswa Herawati, S. Pd.	P	Guru Tidak Tetap	PNS	S1
26.	Nur Hadi Ali, S. Pd.	L	Guru Tidak Tetap	Non	S1
27.	Ainun Jariah, S. Pd. I.	P	Guru Tidak Tetap	PNS	S1
28.	Endang Fartina N, S. Ag.	P	Guru Tidak Tetap	Non	S1
29.	Wahidah, S. Pd. I.	P	Guru Tidak Tetap	PNS	S1
30.	Anang Armani, S. Pd. I.	L	Guru Tidak Tetap	Non	S1
31.	Masriani, S. Ag.	P	Guru Tidak Tetap	PNS	S1
32.	Murdiah	P	Petugas Koperasi	Non	MAN
33.	Masridah	P	Perpustakaan	PNS	MAN

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut

Jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut pada tahun pelajaran 2013/2014 keseluruhannya berjumlah 550 orang siswa dengan laki-laki 282 orang dan siswa perempuan berjumlah 268 orang. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa MIN Sungai Lulut dapat dilihat pada berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas	Jumlah Siswa Seluruh		Σ
	Laki-laki	Perempuan	
I	54	37	91
II	46	42	88
III	45	50	95
IV	41	47	88
V	49	51	100
VI	47	41	88
Jumlah Seluruhnya	282	268	550

Keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, berjumlah 550 orang dari kelas I–VI, laki – laki berjumlah 282 orang dan perempuan berjumlah 268 orang.

6. Kondisi Bangunan, Sarana dan Prasarana MIN Sungai Lulut

Berdasarkan observasi dan dokumentasi di lapangan, diketahui bahwa kondisi fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut cukup baik. Adapun kondisi bangunan serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Kondisi Bangunan MIN Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Jenis Ruangan	Bangunan yang Tersedia				Tahun Pengadaan
		Lokal	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas Belajar					
	Kelas I	3	3	-	-	2005
	Kelas II	3	3	-	-	2006

	Kelas III	3	3	-	-	2006
	Kelas IV	4	1	3	-	2006
	Kelas V	3	2	1	-	1978
	Kelas VI	4	4	-	-	2012
2.	Ruang Guru	1	1	-	-	2007
3.	Ruang Kepala/TU	1	1	-	-	2007
4.	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-	2011
5.	Ruang Lab. Bahasa	1	1	-	-	2007
6.	Ruang Kantin	1	1	-	-	2006
7.	Parkir	3	3	-	-	2001
8.	WC	4	-	2	2	2001
	Σ	32	24	6	2	

Kondisi bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, ada 20 lokal ruang kelas belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala/TU, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 ruang kantin, 3 parkir, dan 4 WC, jumlah bangunan keseluruhan ada 32 bangunan.

Adapun bangunan yang rusak, seperti 4 ruang kelas belajar yang rusak ringan, 4 WC (2 WC rusak ringan dan 2 WC yang rusak berat), jadi jumlah bangunan yang rusak berjumlah 8 bangunan.

Sedangkan kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Kondisi Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Uraian	Lokal	Rusak Ringan	Rusak Berat	Tahun Pengadaan	Σ
1.	Komputer	3	8	-	2007	13 Buah
2.	Meja Kursi Dewan guru	14	10	9	2006	33 Buah

3.	Meja Kursi Kamad	1	-	-	2011	1 Buah
4.	Meja Kursi Siswa	185	270	100	2004	557 Buah
5.	Meja Kursi Tata Usaha	1	-	-	2003	1 Buah
	Peralatan lainnya:					
	1. Mesin Tik	2	-	-	2011	2 Buah
	2. Lemari Kantor	7	-	-	2011	7 Buah
	3. Lemari Kelas	-	3	-	2006	3 Buah
	4. Alat Rebana	-	-	-	2011	1 Set
	5. TV	1	-	-	2006	1 Buah
	6. Kipas Angin	8	-	1	2004	9 Buah
	7. LCD Proyektor	1	-	-	2011	1 Buah

Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sungai Lulut, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, berjumlah 629 buah, adapun sarana prasarana yang rusak ringan 8 buah komputer, 10 buah meja kursi dewan guru, 270 buah meja kursi siswa, dan 3 buah lemari.

B. Penyajian Data

Hasil penelitian yang diperoleh berupa lembar observasi pengamatan aktifitas guru dan aktivitas siswa pada setiap siklus, hasil tes kemampuan siswa pada setiap siklus dan data tanggapan siswa (angket pada setiap siklus).

1. Data lembar observasi diambil dari dua lembar pengamatan yaitu:

- a. Data pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengetahui aktivitas selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model permainan lacak kartu bilangan.
- b. Data pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menerapkan model permainan lacak kartu bilangan itu berlangsung.

2. Hasil tes kemampuan siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dengan menerapkan model permainan lacak kartu bilangan.
3. Data diperlukan untuk mengetahui efisiensi proses belajar mengajar dengan menerapkan model permainan lacak kartu bilangan pada setiap siklus. Hasil penelitian disajikan dalam tiga siklus sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Rencana

Siklus I terdiri atas sasaran penelitian dan instrument yang telah disajikan pada bab III.

Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar sebagai berikut:

Hari / tanggal : Senin, 14 Mei 2014

Kelas : IV

Jam pelajaran : 2 – 3

Pokok bahasan : Operasi hitung bilangan bulat

Fokus pengamatan:

1. Aktivitas siswa dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan model permainan lacak kartu bilangan.
2. Hasil nilai siswa dalam menentukan hasil operasi hitung bilangan bulat terhadap penjumlahan dengan menggunakan model permainan lacak kartu bilangan.

b. Implementasi Tindakan dan Observasi.

Siklus pertama dilaksanakan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat

dengan model permainan lacak kartu bilangan sebagai berikut:

1. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengulang fakta dasar penjumlahan.
2. Pada kegiatan inti atau pelaksanaan model permainan lacak kartu bilangan guru menjelaskan tentang:
 - a. Pembentukan kelompok
 - b. Cara bermain
 - c. Cara memberi skor
 - d. Bermain lacak kartu bilangan

Sarana Lomba

- a. Kartu untuk guru

Dibuat dari kertas cukup tebal, misalnya kertas buffalo dengan ukuran sekitar setengah kertas folio. Kartu untuk guru bertuliskan penjumlahan dari bilangan bulat negatif atau positif yang dipilih. Lomba ini dilakukan dengan 6 kali permainan dalam satu putaran. Sehingga jumlah kartu guru ada 6 terdiri atas hasil penjumlahan yang mempunyai beberapa alternatif jawaban. Kartu guru yang berupa kartu cadangan digunakan untuk putaran tambahan.

- b. Kartu untuk siswa

Dibuat dari kertas manila, dan untuk setiap kelompok, kartu yang diberikan berbeda warna. Kartu untuk siswa ukurannya lebih kecil daripada kartu untuk guru, misalnya seperempat kertas folio dan berisi penjumlahan atau pengurangan bilangan. Banyaknya kartu siswa untuk lomba kali ini dipilih 30,

yang berisi semua jawaban yang mungkin dari kartu guru ditambah dengan beberapa kartu agar siswa tetap memilih kartu-kartunya sampai sampai dengan kartu guru yang terakhir dimainkan.

Kartu siswa tersebut misalnya sebagai berikut:

$$10 + 10 =$$

$$12 + 8 =$$

$$6 + 14 =$$

$$18 + 2 =$$

$$25 + -5 =$$

$$9 + 1 =$$

$$12 + -2 =$$

$$-5 + 15 =$$

$$-6 + 16 =$$

$$18 + -8 =$$

$$6 + 5 =$$

$$-10 + -10 =$$

$$-25 + 5 =$$

$$-13 + -7 =$$

$$-15 + -5 =$$

$$-25 + 5 =$$

$$10 - 2 =$$

$$17 - 9 =$$

$$27 - 19 =$$

$$18 - 10 =$$

$$14 - 6 =$$

Jawaban untuk kartu guru

20

10

11

-20

8

-12

Nomor untuk kelompok

Kartu untuk nomor kelompok dibuat warnanya sama dengan kartu untuk siswa, berisi nomor 1 sampai 6 (sesuai banyak kelompok setiap kali putaran), dengan ukuran lebih kecil dan berbeda bentuk dengan kartu guru dan kartu siswa, kartu ini berguna untuk menandai pengumpulan kartu oleh setiap kelompok pada setiap putaran.

d. Cara bermain

1. Sebelum permainan dimulai, masing-masing kelompok diberi 1 set kartu.
2. Guru menjelaskan aturan permainan yaitu siswa diminta untuk mencari sebanyak-banyaknya kartu yang merupakan kartu perkalian dan penjumlahan dari dua bilangan yang hasilnya ditunjukkan oleh guru dengan kartu guru.

Waktu pencarian kartu dibatasi. Begitu guru mengatakan **stop** dengan mengetuk meja, maka pencarian kartu oleh siswa dihentikan dan wakil siswa mengumpulkan kartu yang diperolehnya ke depan pada tempat yang telah ditentukan. Penjelasan ini disertai contoh.

3. Permainan putaran I.
 4. Guru mengucapkan kalimat berikut “Carilah kartu sebanyak–banyaknya yang merupakan hasil penjumlahan 20” (sambil mengangkat kartu guru). Siswa dibiarkan mencari kartu. Kemudian mengatakan “**stop**” sambil mengetuk meja sebagai tanda bahwa waktu pencarian kartu telah berakhir. Wakil kelompok diminta untuk mengumpulkan kartu pada tempat yang telah disediakan, yaitu pada kartu kelompok sesuai dengan warna kartu siswa (kartu nomor 1 karena putaran 1), ada kemungkinan jumlah kartu tiap kelompok tidak sama dan belum tentu semuanya benar.
 5. Langkah diulangi untuk kartu guru yang lain, misal untuk kartu guru -20 pada putaran II dan kartu guru yang lain untuk putaran berikutnya.
- e. Penilaian hasil lomba
1. Setelah permainan selesai, dilakukan penilaian terhadap kartu yang dikumpulkan oleh setiap kelompok. Kartu yang dinilai adalah kartu jawaban yang benar kemudian dicatat pada papan penilaian.
 3. Pemenang permainan didasarkan banyaknya kartu jawaban yang benar yang dikumpulkan. Pemenang I adalah kelompok pengumpul kartu jawaban benar terbanyak. Apabila seri ditambah satu putaran lagi sampai

diperoleh pemenangnya. Pemenang sebaiknya diberi hadiah misalnya permen dan lain lain.

Tabel 4.5 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban		
		Ya	Kadang kadang	Tidak
1	Apakah siswa merasa senang dengan model permainan lacak kartu bilangan dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat?	√		
2	Apakah siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?		√	
3	Apakah siswa mencatat hal-hal penting ketika proses belajar mengajar berlangsung?			√
4	Apakah siswa melakukan kegiatan seperti diskusi, bertanya baik kepada guru	√		
5	Apakah siswa asyik bekerja bila diberi tugas?	√		

Dari tabel 4.5 dapat dilihat hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I yang menggunakan model permainan lacak kartu bilangan. Aspek–aspek yang mendapat kriteria kurang sebagai berikut:

- Siswa memperhatikan yang diberikan oleh guru.
- Siswa mencatat hal–hal penting ketika proses belajar belajar berlangsung.

Dua aspek tersebut merupakan kelemahan yang terjadi pada siklus I. Aspek–aspek tersebut dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Lomba Siklus I

Kelompok	Putaran Permainan						Jumlah Nilai
	1	2	3	4	5	6	
I	2	1	2	1	1	2	5
II	1	2	1	2	1	1	4,5
III	2	2	1	1	2	2	5,5
IV	2	2	1	1	2	2	5,5

Keterangan: Jumlah seharusnya benar adalah 18, seperti berikut:

Putaran I = 20 (10+10 , 25+(-)5, 18+2, 15+5, 12+6)

Putaran II = 10 (20+(-10), 5+5, 15+(-5), (-10)+20,

Putaran III = 11 (6+5), (-5)+16, 15-4,

Putaran IV = -20 (-10+(-10), (-25)+5,

Putaran V = 8 (4+4, 15-7, 20-12, -10+18)

Putaran VI = -12 (-6+(-6), 4-16, (-15)+3)

Tabel 4.7 Rekapitulasi hasil Penelitian Pembelajaran Model Lacak Kartu Bilangan Siklus I

Kelompok	Jumlah Nilai	Prosentase (%)
I	9	50 %
II	8	45 %
III	10	55 %
IV	10	55 %

c. Refleksi

Dari data di atas dapat dipaparkan bahwa upaya mengoptimalkan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat tentang penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan permainan lacak kartu bilangan masih belum memenuhi harapan. Tidak satu kelompok pun dapat menyelesaikan semua soal dengan benar.

Hasil nilai pada siklus I ini masih jauh dari yang diinginkan, rata nilai hanya masuk pada kategori dibawah 60 %

Kendala pada siklus I ini adalah bahwa siswa masih belum terampil dalam penjumlahan bilangan negatif, untuk itu perlu ditingkatkan keterampilan penjumlahan negatif dan perlu dijelaskan kembali aturan permainan yang dipakai

d. Revisi Rancangan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 terdapat kekurangan, maka perlu adanya revisi untuk melakukan siklus berikutnya.

1. Siswa diterampikan mengurangkan bulangan bulat positif dan bilang bulat negatif.
2. Guru menjelaskan aturan bermain lacak kartu bilangan.

2. Siklus II

Rencana penelitian pada siklus II untuk mengetahui sasaran dan instrumen penelitian sama dengan putaran sebelumnya, sedangkan rencana pelaksanaannya sebagai berikut:

Hari, tanggal : Jum'at, 25 April 2014

Kelas : IVA

Jam Pelajaran : 1-2

Pokok Bahasan : Operasi hitung bilangan bulat negatif

Fokus pengamatan:

1. Aktivitas dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat dengan menggunakan model permainan lacak kartu bilangan.
2. Hasil nilai siswa dalam menentukan hasil operasi hitung bilangan bulat terhadap penjumlahan dan pengurangan bilangan dengan menggunakan model permainan lacak kartu bilangan.

a. Implementasi Tindakan dan Observasi

1. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dengan fakta dasar penjumlahan
2. Pada kegiatan inti atau pelaksanaan model permainan lacak kartu bilangan, guru menjelaskan sarana dan cara berlomba,

Sarana berlomba:

- b. Kartu untuk guru
- c. Kartu untuk siswa
- d. Kartu untuk kelompok

Cara berlomba:

1. Sebelum permainan dimulai, masing-masing kelompok diberi 1 set kartu.
2. Guru menjelaskan aturan permainan yaitu siswa diminta untuk mencari sebanyak-banyaknya kartu yang merupakan kartu penjumlahan dari dua bilangan yang hasilnya ditunjukkan oleh guru dengan kartu guru.
3. Waktu pencarian kartu dibatasi. Begitu guru mengetuk meja, maka pencarian kartu oleh siswa dihentikan dan wakil siswa mengumpulkan

kartu yang diperolehnya ke depan pada tempat yang telah ditentukan.

Penjelasan ini disertai contoh.

4. Permainan putaran I.
5. Guru mengucapkan kalimat berikut sambil mengangkat kartu guru 24.
“Carilah kartu sebanyak-banyaknya yang berisi penjumlahan dua bilangan yang hasilnya 24”. Siswa dibiarkan beberapa detik untuk mencari kartu. Kemudian guru mengatakan “**stop!**”. Sambil mengetuk meja sebagai tanda bahwa waktu pencarian kartu telah berakhir. Wakil kelompok diminta untuk mengumpulkan kartu pada tempat yang telah disediakan, yaitu pada kartu lingkaran I (karena permainan putaran I) dengan warna yang sesuai dengan kartu siswa pada masing-masing kelompok. (Ada kemungkinan banyak kartu yang dikumpulkan oleh siswa berbeda dan belum tentu semuanya benar.)
6. Langkah diulangi untuk kartu guru yang lain, yaitu:
 - Permainan putaran II dengan kartu guru -20
 - Permainan putaran III dengan kartu guru 12
 - Permainan putaran IV dengan kartu guru 20
 - Permainan putaran V dengan kartu guru -12
 - Permainan putaran VI dengan kartu guru -8

Penilaian hasil lomba:

- a. Setelah permainan selesai, dilakukan penilaian terhadap kartu yang dikumpulkan oleh setiap kelompok. Kartu yang dinilai adalah kartu

jawaban yang benar. Banyaknya kartu jawaban benar yang telah terkumpul kemudian dicatat pada papan penilaian.

- b. Pemenang lomba didasarkan pada banyaknya kartu jawaban benar yang dikumpulkan. Pemenang I adalah kelompok pengumpul kartu jawaban benar terbanyak. Dicari tiga urutan pemenang. Jika terjadi seri, maka diadakan putaran permainan tambahan sampai diperoleh pemenangnya. Para pemenang sebaiknya diberi hadiah ringan, misalnya permen.

Tabel 4.8 Data Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Apakah siswa merasa senang dengan model permainan lacak kartu bilangan dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat?	√		
2	Apakah siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?	√		
3	Apakah siswa mencatat hal-hal penting ketika proses belajar mengajar berlangsung?	√		
4	Apakah siswa melakukan kegiatan seperti diskusi, bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa?	√		
5	Apakah siswa asyik bekerja bila diberi tugas?	√		

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II yang menggunakan model permainan lacak kartu bilangan. Semua aspek sudah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Tabel 4.9 Hasil Penelitian Lomba Siklus II

Kelompok	Putaran Permainan						Jumlah Nilai
	1	2	3	4	5	6	
I	2	2	1	1	2	2	100
II	2	1	2	1	1	1	90
III	2	1	1	2	2	2	100
IV	2	2	1	1	1	2	95

Keterangan : Jumlah seharusnya benar adalah 10, seperti berikut:

Putaran I	= 1
Putaran II	= 2
Putaran III	= 2
Putaran IV	= 2
Putaran V	= 1
Putaran VI	= 2
<hr/> Jumlah	<hr/> = 10

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian Pembelajaran Model Permainan Lacak Kartu Bilangan Siklus II

Kelompok	Jumlah Nilai	Persentase
I	100	100 %
II	90	90 %
III	100	100 %
IV	95	95 %

Keterangan : $Persentase = \frac{JumlahNilai}{JumlahSeharusnyaBenar} \times 100\%$

c. Refleksi

Dari data di atas dapat dipaparkan bahwa upaya mengoptimalkan pembelajaran operasi hitung bilangan bulat tentang penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan model permainan lacak kartu bilangan mengalami peningkatan yang sangat tajam. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil yang didapat siswa sangat memuaskan.

Tabel 4.11 Data Pengamatan Kegairahan Siswa

No	Aspek yang Diamati	Alternatif Jawaban			Alternatif Jawaban		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak	Ya	Kadang-kadang	Tidak
1	Apakah siswa merasa senang dengan model permainan lacak kartu bilangan dalam pembelajaran operasi hitung bilangan bulat?	√			√		
2	Apakah siswa memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru?		√		√		
3	Apakah siswa mencatat hal-hal yang penting ketika proses belajar berlangsung?			√	√		
4	Apakah siswa melakukan kegiatan seperti diskusi, bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa?	√			√		
5	Apakah siswa asyik bekerja bila diberi tugas?	√			√		

Tabel 4.12 Hasil Penelitian Nilai

Kelompok	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah Nilai	Persentase	Jumlah Nilai	Persentase
I	5	50 %	100	100 %
II	4,5	45 %	90	90 %
III	5,5	55 %	100	100 %
IV	5,5	55 %	95	95 %

Dari data pada table 4.12 dapat diketahui dan disimpulkan bahwa hampir semua kelompok mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang sangat memuaskan.